

# NEWS

## HUT RI ke-81 di Ilaga, Prajurit Yonif 600/MDG dan Siswa SD Kago Rayakan Kemerdekaan

Jurnalists Agung - PUNCAK.TNIAD.NET

Aug 17, 2026 - 21:24



*Personel Satgas Yonif 600/MDG bersama siswa dan guru menggelar upacara bendera sekaligus berbagai perlombaan untuk memeriahkan 17 Agustus, Senin (17/8/2026).*

PUNCAK- Suasana HUT ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia berlangsung meriah di SD Kago Ilaga, Kabupaten Puncak, Papua Tengah. Personel Satgas Yonif 600/MDG bersama siswa dan guru menggelar upacara bendera sekaligus berbagai perlombaan untuk memeriahkan 17 Agustus, Senin (17/8/2026).

Upacara berlangsung khidmat dengan diikuti para siswa dan guru. Semangat nasionalisme terlihat dari antusiasme peserta mengikuti seluruh rangkaian peringatan kemerdekaan.

Usai upacara, suasana berubah meriah. Prajurit Satgas Yonif 600/MDG menggelar sejumlah perlombaan yang diikuti para siswa dengan penuh keceriaan. Gelak tawa dan semangat berkompetisi mewarnai kegiatan hingga pembagian hadiah kepada para pemenang.



Wadan Satgas Yonif 600/MDG Kapten Inf. James Immanuel Kreutha, S.T.Han., mengatakan kegiatan tersebut menjadi momentum untuk menanamkan kecintaan terhadap Tanah Air sekaligus mempererat hubungan prajurit dengan masyarakat, khususnya generasi muda.

“Melalui kegiatan ini, kami ingin menanamkan semangat cinta Tanah Air dan nasionalisme kepada generasi muda, sekaligus menghadirkan kebahagiaan dalam memperingati HUT ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia,” ujar James.

Kegiatan bersama siswa SD Kago tersebut juga menjadi ruang interaksi antara prajurit dan masyarakat di wilayah Ilaga. Kehadiran TNI dalam suasana perayaan kemerdekaan di lingkungan sekolah diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat kebersamaan di kalangan pelajar.

Peringatan HUT RI ke-81 di SD Kago pun ditutup dengan pembagian hadiah. Para siswa tampak antusias dan gembira setelah mengikuti berbagai perlombaan yang digelar dalam suasana penuh kekeluargaan.

Dari Ilaga, semangat kemerdekaan kembali ditanamkan kepada generasi muda

Papua melalui pendidikan, kebersamaan, dan kegiatan positif. Momentum tersebut menjadi pengingat bahwa nasionalisme tumbuh dari lingkungan terdekat, termasuk sekolah dan masyarakat.

(PERS)